

**HUBUNGAN TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA KEDOKTERAN GIGI
DALAM PENAMPILAN GIGI ANTERIOR YANG DITINJAU DARI
PERAWATAN ORTODONTIK PADA UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA
PROPOSAL PENELITIAN**



Dosen pembimbing : Prof. Dr. dr. H Gusbakti Rusip, M,Sc, Sp, KKLP(K)., PKK.,
AIFM., AIFO-K

Disusun Oleh : Daniel Yantoni Simamora (203308010012)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FKKGIK
UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA
MEDAN
2023**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penampilan adalah salah satu aspek penting yang harus diperhatikan ketika berinteraksi dengan seseorang saat ini (Mujiyati dan Wahyuni, 2023). Penampilan yang baik dan menarik akan meningkatkan kepercayaan diri seseorang. Salah satu aspek penampilan yang dapat meningkatkan kepercayaan diri adalah memiliki senyum yang indah. Seseorang yang memiliki senyum yang indah akan lebih dapat diterima di dalam masyarakat. Senyum adalah salah satu ekspresi wajah yang dipengaruhi oleh kondisi rongga mulut dan otot wajah. Gigi yang harmonis dan kontraksi otot mata saat tersenyum akan menambah sisi menarik seseorang (Hakim dkk., 2020). Keharmonisan senyum tergantung pada beberapa faktor seperti warna gigi, bentuk, ukuran dan posisi. Kurangnya senyum proporsional dan indah dapat mempengaruhi harga diri seseorang, kesehatan psikologis dan fisik (Boeira et al, 2016).

Menurut Anggaraeni dkk. (2023), prevalensi ketidakpuasan terhadap penampilan gigi di kalangan remaja adalah 54%. Ketidakpuasan dengan penampilan gigi dikaitkan dengan ketidakpuasan warna dan kesesejajaran gigi yang buruk. Individu yang menjalani perawatan ortodontik lebih puas dengan penampilan giginya (Boeira *et al.*, 2016). Menurut Anggaraeni dkk. (2023), orang yang lebih tua cenderung lebih puas terhadap penampilan gigi mereka dibandingkan dengan remaja dan orang dewasa muda (<19 tahun). Pada kelompok tersebut cenderung merasa tidak puas dengan penampilan gigi mereka. Penelitian tersebut juga mengatakan bahwa sebanyak 23 mahasiswa (4,4%) sangat puas dengan penampilan gigi anterior dan 1 mahasiswa (2%) merasa tidak puas terhadap penampilan gigi anteriornya (Anggaraeni dkk., 2023).

Gigi anterior adalah salah satu aspek penting untuk mendapatkan senyum yang estetik. Gigi anterior yang maloklusi akan berdampak pada psikososial sehingga akan menyebabkan seseorang tidak percaya diri, sering diejek oleh teman sebaya, menimbulkan kesulitan dalam berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungan social. Dampak ini tidak hanya dirasakan di masa ini, tetapi akan terbawa sampai masa mendatang yang menimbulkan perkembangan psikososial yang tidak normal (Muhiddin dkk., 2022).

Perawatan ortodontik merupakan salah satu perawatan di kedokteran gigi untuk meningkatkan penampilan wajah dan gigi sehingga mendapatkan wajah yang ideal, harmonis dan estetik (Oktarina dkk., 2016). Sebagian orang datang ke dokter gigi tidak hanya untuk memperbaiki hubungan oklusal gigi dengan fungsi, tetapi juga untuk memperbaiki karakteristik dentofasial sehingga mendapatkan penampilan wajah dan estetika senyum yang lebih menarik. Sebagian besar orang menyakini bahwa penampilan yang baik akan mempermudah tercapainya kesuksesan (Hadi dkk., 2022).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi lebih lanjut mengenai hubungan tingkat kepuasan mahasiswa kedokteran gigi dalam penampilan gigi anterior yang ditinjau dari perawatan Ortodontik pada Universitas Prima Indonesia. Penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana perawatan ortodontik mempengaruhi kepuasan mahasiswa kedokteran gigi terhadap penampilan gigi anterior mereka, serta memberikan landasan bagi pengembangan layanan ortodontik dan perawatan gigi di Universitas Prima Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan tingkat kepuasan mahasiswa kedokteran gigi dalam penampilan gigi anterior yang ditinjau dari perawatan Ortodontik pada Universitas Prima Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan tingkat kepuasan mahasiswa kedokteran gigi dalam penampilan gigi anterior yang ditinjau dari perawatan Ortodontik pada Universitas Prima Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian dapat dijadikan referensi mengenai hubungan tingkat kepuasan mahasiswa kedokteran gigi dalam penampilan gigi anterior yang ditinjau dari perawatan Ortodontik pada Universitas Prima Indonesia. Ini membantu pengembangan teori-teori baru mengenai psikologi pasien dalam konteks perawatan ortodontik.
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan bacaan, sumber dan acuan bagi peneliti lain untuk memahami lebih lanjut faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan pasien. Ini juga memberikan wawasan kepada praktisi ortodontik dan dokter gigi mengenai sejauh mana perawatan ortodontik telah memengaruhi kepuasan pasien. Ini membantu mereka meningkatkan kualitas perawatan dan komunikasi dengan pasien.